

## ABSTRACT

Islamic schools in Indonesia nowadays internalize Islamic values onto students not only conventionally but also technologically. However, the use of technology, e.g. Instagram, in mediating communication and interaction between students and teachers leads to freedom in performing their identity, assumed to be inappropriate as Muslims, for instance, female students tend to post their self-pictures without the veil, capture their activities in public sites without being escorted by their family, or have online intimate interaction with their opposite-sex friends. Thus, this study aims to investigate the online identity performance of the X Islamic private school female students in using Instagram. To achieve this goal, the researcher uses a qualitative method. The data are collected from informants in the X Islamic private school located in the south of Surabaya by an in-depth interview with the female students and interpretive observation of their accounts. Furthermore, the data are analyzed using Erving Goffman's theory of dramaturgy, which discusses the identity of a person as a performance in the front stage and back stage. This study revealed that the female students of the X private Islamic school used more than one account in performing their identity online. This study also found that the female students also tended to negotiate during performing their identity as Muslims in using the first and second accounts. In the first account, they brand themselves as pious and elite Muslims at the same time, while in the second account as common female teenagers. This study will give an understanding and give more information regarding the many presentations of Muslim identities in online media. There has not been a study that discusses the identities performances by Muslim female students. Thus, the result is expected to add more information for studies on Muslim representation in terms of identity negotiation.

**Keywords:** *Identity performance, frontstage, backstage, self-presentation, teenagers.*

## ABSTRAK

Sekolah-sekolah Islam di Indonesia saat ini menginternalisasi nilai-nilai Islam kepada siswa tidak hanya secara konvensional tetapi juga secara teknologi. Namun, penggunaan teknologi seperti sosial media Instagram yang dapat memediasi komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru, justru dapat mengarahkan pada kebebasan dalam menunjukkan identitas siswa yang dianggap tidak pantas sebagai Muslim. Misalnya, siswa perempuan cenderung mengunggah foto diri mereka tanpa memakai kerudung, menangkap kegiatan mereka di ruang publik tanpa dikawal oleh pihak keluarga, atau melakukan interaksi intim daring dengan teman lawan jenis. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki performa identitas daring siswa perempuan sekolah Islam swasta X dalam penggunaan Instagram. Adapun peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari informan di sekolah swasta Islam X yang berlokasi di Surabaya Selatan melalui wawancara mendalam dengan siswa perempuan serta melakukan pengamatan interpretatif terhadap akun Instagram mereka. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teori drama Erving Goffman, yang membahas identitas seseorang sebagai penampilan di panggung depan dan panggung belakang. Penelitian ini menemukan bahwa siswa perempuan di sekolah Islam swasta X menggunakan lebih dari satu akun dalam melakukan identitas daring mereka. Studi ini juga menemukan bahwa siswa perempuan juga cenderung melakukan negosiasi terkait identitas mereka sebagai Muslim dalam menggunakan akun pertama dan kedua. Di akun pertama, mereka membangun diri sebagai elit saleh dan Muslim pada saat yang sama. Sementara pada akun kedua, mereka membangun identitas diri sebagai remaja wanita biasa. Studi ini akan memberikan pemahaman dan informasi tentang presentasi identitas Muslim di media online. Belum ada penelitian yang membahas performa identitas oleh siswa perempuan Muslim. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah lebih banyak informasi untuk studi tentang Muslim dalam hal negosiasi identitas.

**Kata kunci:** *Performa identitas, frontstage, backstage, presentasi diri, remaja.*